Jurnal of Policy
Vol. 17, No. 1, June 2026 Page 25-35
P-ISSN 1979-0546

Jurnal of Policy

URL: *https://journal.uns.ac.id/policy*

Efektivitas Kinerja Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta Menuju UMKM yang Produktif dan Berdaya Saing Pendekatan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Effectiveness of the Performance of the Cooperatives, SMEs, and Industry Service of Surakarta City Towards Productive and Competitive SMEs Using the CIPP (Context, Input, Process, Product) Model Approach

Faridha Dwihastuti Leksono[1]; Sarjiyanto[2*]; Bambang Irawan[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Email: fareedhadwh@gmail.com; masyanto@staff.uns.ac.id; brmbambangi@staff.uns.ac.id

Keywords:
Strategic Plan;
RPJMD;
SMEs

A B S T R A C T

This study aims to analyze the strategic role of the Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Surakarta City in supporting the development of productive and competitive MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) based on the Surakarta City RPJMD (Medium-Term Development Plan) 2021–2026. The research method used is evaluative qualitative research with the CIPP (Context, Input, Process, Product) model approach. Data were collected through document analysis (RPJMD, Strategic Plan, LKIP) and in-depth interviews with department officials and MSME actors. The results show that the Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Surakarta City has effectively carried out its role in several aspects. There is strong alignment between the Surakarta City RPJMD and the Department's Strategic Plan (Renstra) in setting UMKM development targets. Resource allocation, such as budget and human resources, is relatively sufficient, although implementation has experienced fluctuations. Program implementation has generally been well conducted, although there are still coordination constraints and limited participation from UMKM actors. This is evident from the significant increase in the number of UMKMs from 3,635 units in 2021 to 15,485 units in 2024 indicating a positive impact from the department's programs. Based on these findings, it can be concluded that the Department of Cooperatives, SMEs, and Industry of Surakarta City plays a strategic role in developing productive and competitive UMKMs. However, further improvements are still needed, particularly in optimizing budget realization, enhancing inter-agency coordination, and implementing more intensive monitoring and evaluation systems to support program sustainability.

A B S T R A K

Kata Kunci:
Rencana Strategis;
RPJMD;
UMKM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta dalam mendukung pencapaian UMKM yang produktif dan berdaya saing berdasarkan RPJMD Kota Surakarta 2021-2026. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif evaluatif dengan pendekatan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Data dikumpulkan melalui telaah dokumen (RPJMD, Renstra, LKIP) dan wawancara mendalam dengan pejabat dinas serta pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta telah menjalankan perannya secara efektif dalam beberapa aspek. Terdapat keselarasan antara RPJMD Kota Surakarta dan Renstra Dinas dalam menetapkan target pengembangan UMKM. Alokasi sumber daya seperti anggaran dan SDM relatif memadai, meskipun realisasinya mengalami fluktuasi. Implementasi program telah berjalan baik, meski masih terdapat hambatan koordinasi dan partisipasi pelaku UMKM. Terlihat dari capaian indikator utama seperti pertumbuhan jumlah UMKM meningkat signifikan dari 3.635-unit (2021) menjadi 15.485 unit (2024), menunjukkan dampak positif dari program-program dinas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta memiliki peran strategis dalam pengembangan UMKM yang produktif dan berdaya saing. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam optimalisasi realisasi anggaran, koordinasi lintas instansi, serta sistem monitoring dan evaluasi yang lebih intensif guna mendukung keberlanjutan program.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal (Budiarto et al., 2018). Di Kota Surakarta, pengembangan UMKM menjadi bagian dari prioritas pembangunan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021–2026 yang berlandaskan visi "Terwujudnya Kota Surakarta sebagai Kota Budaya, Mandiri, Maju, dan Sejahtera". Dokumen ini menggarisbawahi pentingnya penguatan sektor riil melalui pemberdayaan dan pengembangan UMKM yang produktif dan berdaya saing.

Meskipun kontribusi UMKM signifikan, sektor ini masih menghadapi berbagai permasalahan seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya kualitas produk, lemahnya kapasitas sumber daya manusia, serta minimnya penguasaan teknologi dan digitalisasi (Budiarto et al., 2018). Kondisi tersebut menyebabkan banyak pelaku usaha kesulitan berkembang dan bersaing di tingkat lokal maupun nasional.

Pemerintah daerah, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, memiliki tanggung jawab strategis dalam mendorong pemberdayaan UMKM melalui kebijakan dan program pembangunan daerah (Ondang et al., 2019). Dalam konteks ini, Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta berperan sebagai fasilitator, regulator, dan katalisator untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif dan meningkatkan daya saing UMKM (Bohori, 2019). Pemerintah daerah, khususnya Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta, memiliki tanggung jawab strategis untuk mendukung peningkatan kinerja UMKM melalui perencanaan dan pelaksanaan program yang adaptif, terukur, dan berbasis kebutuhan riil di lapangan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menekankan pentingnya peran pemerintah daerah dalam memperkuat daya saing UMKM melalui kebijakan yang adaptif dan program pemberdayaan yang berkelanjutan. Dahliah et al. (2020) menunjukkan bahwa optimalisasi sumber daya lokal dan peningkatan kapasitas kelembagaan merupakan kunci

keberhasilan pengembangan UMKM di daerah. Sementara itu, Rosari *et al.* (2023) menemukan bahwa keterbatasan akses pasar dan kualitas produk masih menjadi hambatan utama bagi UMKM sehingga memerlukan intervensi kebijakan yang lebih sesuai dengan keadaan riil UMKM di lapangan. Namun, belum banyak kajian yang secara khusus menilai keselarasan kinerja dinas terkait dengan dokumen perencanaan utama daerah seperti RPJMD. Selain itu, belum banyak kajian yang menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) secara utuh untuk menilai efektivitas kinerja pemerintah dalam konteks pengembangan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kinerja Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta dalam mendukung UMKM yang produktif dan berdaya saing berdasarkan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Model ini relevan karena dapat menilai kesesuaian konteks kebijakan, ketersediaan input, proses implementasi, serta hasil yang dicapai.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif evaluatif dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap proses perencanaan, implementasi, dan hasil program, serta relevansinya terhadap konteks kebijakan daerah. Model CIPP memungkinkan peneliti mengevaluasi kesesuaian kebijakan (context), ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya (input), pelaksanaan program (process), serta capaian hasil (product).

Table 1. Matriks Kerangka Analisis CIPP

Elemen Evaluasi	Dimensi CIPP	Fokus Evaluasi	Kriteria Evaluasi	Metode Pengumpulan Data	Analisis Data	Penggunaan Hasil Evaluasi	Alur Evaluasi
	Context						
Identifikasi Masalah UMKM	Need Assessment	Permasalahan dan kebutuhan UMKM yang diidentifikasi oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian	Jenis-jenis masalah yang dominan	Telaah dokumen (RPJMD, Renstra)	Analisis deskriptif	Dasar perencanaan program yang relevan	Identifikasi masalah UMKM berdasarkan dokumen dinas dan wawancara.
			Prioritas masalah yang perlu ditangani	Wawancara dengan pejabat dinas yang berwenang		Penyusunan kebijakan berbasis skala prioritas	
	Input						
Perencanaan Program Dinas	Program Planning berbasis Renstra Dinas	Program-program dinas untuk memajukan UMKM	Jenis program-program yang telah dilaksanakan pada tahun 2021-2024	Telaah dokumen Renstra dan LKIP Wawancara dengan pejabat dinas	Ketepatan waktu pelaksanaan program	Alokasi sumber daya yang sesuai dengan perencanaan	Analisis penyusunan perencanaan program dinas (sasaran, jenis, anggaran, waktu)
			Alokasi anggaran per program	Wawancara dengan pejabat dinas			
			Timeline pelaksanaan program dan kegiatan				
	Process						

Implementasi Program	Process	Pelaksanaan program dan kegiatan dinas di lapangan	keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dilapangan yang sesuai rencana	Telaah laporan pelaksanaan program dan kegiatan	Analisis deskriptif pelaksanaan program dan kegiatan	Mengetahui program dan kegiatan yang berhasil dan sesuai dalam implementasi dan pelaksanaan di lapangan serta melakukan perbaikan dalam proses implementasi yang terjadi	Evaluasi implementasi dari pelaksanaan lapangan pada program dan kegiatan (partisipasi, hambatan)
			Partisipasi UMKM dalam program dan kegiatan di lapangan	Wawancara dengan pejabat dinas dan pelaku UMKM	Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan		
			Hambatan dan faktor pendukung dalam implementasi dan pelaksanaan di lapangan				
	Product						
Dampak dan Hasil Program	Outcome Evaluation	Hasil dan dampak program terhadap program dan kegiatan UMKM	Pencapaian tujuan dan sasaran program dan kegiatan yang ditujukan untuk pemberdayaan dan pengembangan UMKM (misalnya, peningkatan penjualan, perluasan pasar, peningkatan kapasitas, daya	Data sekunder (laporan kinerja dinas, data UMKM)	Analisis kualitatif dampak program (dari wawancara)	Rekomendasi keberlanjutan, pengembangan, atau penghentian program dan kegiatan	Evaluasi hasil program (pencapaian tujuan, dampak, kepuasan)

	saing)			
	Kepuasan dan capaian Dinas dan UMKM terhadap program dan kegiatan	Wawancara dengan pejabat dinas dan pelaku UMKM		Mengetahui efektivitas program dan kegiatan yang dilakukan Dinas yang ditujukan untuk pengembangan dan pemberdayaan UMKM

Proses analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan merujuk pada keempat dimensi dalam model CIPP. Analisis context digunakan untuk menilai keselarasan antara RPJMD dan Renstra dinas. Analisis input mengevaluasi sumber daya yang tersedia dan digunakan dalam pelaksanaan program. Analisis process mengkaji pelaksanaan kegiatan, termasuk faktor penghambat dan pendorong, sedangkan analisis product fokus pada hasil yang dicapai terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh terhadap efektivitas kinerja dinas dalam mendukung UMKM yang produktif dan berdaya saing.

Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) terhadap informan kunci dari Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta serta pelaku UMKM. Informan dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program dan pemahaman atas kebijakan pemberdayaan UMKM. Wawancara dilakukan secara tatap muka menggunakan pedoman semi-terstruktur, direkam, ditranskrip secara verbatim, dan dianalisis secara tematik.

Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen, meliputi RPJMD Kota Surakarta 2021–2026, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), serta dokumen pendukung lainnya. Telaah dokumen dilakukan untuk memahami perencanaan strategis, indikator kinerja, serta program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh dinas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyajikan temuan utama dari analisis data secara terstruktur dan mudah dipahami, dalam penelitian ini disajikan Matriks Hasil Analisis CIPP (Context, Input, Process, Product). Matriks ini dirancang berdasarkan model evaluasi CIPP yang digunakan sebagai kerangka untuk mengevaluasi program pengembangan UMKM di Kota Surakarta selama periode 2021–2024.

Setiap dimensi dalam matriks mencerminkan hasil evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta. Matriks ini memuat elemen-elemen evaluasi, dimensi CIPP yang digunakan, tujuan penggunaan hasil evaluasi, serta temuan-temuan konkret dari penelitian. Dengan demikian, matriks ini menjadi alat bantu dalam menjawab rumusan masalah sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan ke depannya.

Table 2. Matriks Hasil Analisis CIPP

Elemen Evaluasi	Dimensi CIPP	Penggunaan Hasil Evaluasi	Hasil Penelitian
	Context		
Identifikasi Masalah UMKM	Need Assessment	Dasar perencanaan program yang relevan	Tantangan utama UMKM meliputi persaingan yang ketat, kualitas produk yang belum standar, kondisi ekonomi yang fluktuatif, rendahnya kapasitas SDM, dan penguasaan teknologi yang rendah.
		Penyusunan kebijakan berbasis skala prioritas	
	Input		
Perencanaan Program Dinas	Program Planning berbasis Renstra Dinas	Pengembangan rencana program yang efektif dan efisien	Program dinas meliputi pengembangan pasar (pameran) dan pemberdayaan UMKM (pelatihan, pendampingan).
		Alokasi sumber daya yang sesuai dengan perencanaan	Fokus pada peningkatan rasio kewirausahaan dan penguatan sistem bisnis UMKM.
			Terdapat sinkronisasi antara RPJMD, Renstra Dinas
	Process		
Implementasi Program	Process	Mengetahui program dan kegiatan yang berhasil dan sesuai dalam implementasi dan pelaksanaan di lapangan serta melakukan perbaikan dalam proses implementasi yang terjadi	Program dan kegiatan telah di implementasikan dan dilaksanakan di lapangan secara komprehensif, yang antara lain mencakup pelatihan, fasilitasi pameran, dan pendampingan.
		Rekomendasi strategi untuk mengatasi hambatan	Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di bidang pengembangan UMKM antara lain Bapppeda, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Tenaga Kerja.
			Ditemukan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi dan pelaksanaan program dan kegiatan.
	Product		
Dampak dan Hasil Program	Outcome Evaluation	Rekomendasi keberlanjutan, pengembangan, atau penghentian program dan kegiatan	Program dan kegiatan dinas efektif dalam meningkatkan mendorong pertumbuhan UMKM, terlihat dari pertumbuhan jumlah UMKM dari 3.635 unit (2021) menjadi 15.485 unit (2024).

	Mengetahui efektivitas program dan kegiatan yang dilakukan Dinas yang ditujukan untuk pengembangan dan pemberdayaan UMKM	UMKM merasakan manfaat positif dari program dan kegiatan, antara lain pendataan, pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi pameran.
		Anggaran terealisasi untuk program dan kegiatan pengembangan UMKM meskipun mengalami fluktuasi, dengan realisasi anggaran tertinggi pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp2.955.579.466.

Setelah menganalisis program pengembangan UMKM berdasarkan kerangka evaluasi CIPP, penelitian ini juga menyajikan Matriks Hasil Penelitian sebagai perluasan dari temuan-temuan kualitatif yang diperoleh. Matriks ini disusun berdasarkan fokus evaluasi yang lebih spesifik terhadap tiga elemen utama: keselarasan antara RPJMD dan Renstra Dinas, permasalahan serta rencana strategis dalam pengembangan UMKM, serta efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta. Melalui matriks tersebut, peneliti berupaya memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana program-program tersebut dirancang, dilaksanakan, dan direspon oleh pihak-pihak terkait, termasuk dampaknya terhadap perkembangan UMKM di Kota Surakarta selama periode 2021–2024.

1. Context

Identifikasi masalah UMKM di Surakarta menunjukkan adanya tantangan berupa persaingan ketat, kualitas produk yang belum memenuhi standar, keterbatasan kapasitas SDM, serta rendahnya penguasaan teknologi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ondang *et al.* (2019) yang menekankan pentingnya pemberdayaan UMKM oleh pemerintah daerah. Dengan demikian, aspek konteks menegaskan perlunya kebijakan berbasis prioritas untuk menjawab tantangan struktural tersebut.

2. Input

Sinkronisasi antara RPJMD Kota Surakarta dan Renstra Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian menunjukkan konsistensi perencanaan program dalam pengembangan UMKM. Temuan ini diperkuat oleh Amrin *et al*. (2023), kualitas perencanaan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah. Putri (2017) juga menjelaskan bahwa perencanaan strategis berperan penting dalam efektivitas program UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa aspek input telah dikelola dengan baik melalui dokumen perencanaan yang jelas dan terarah.

3. Process

Implementasi program yang mencakup pelatihan, fasilitasi pameran, dan pendampingan telah berjalan cukup baik, meskipun masih ditemukan kendala koordinasi antarinstansi dan keterbatasan partisipasi pelaku UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian Kuswandi (2020) yang menunjukkan perlunya strategi koordinasi antar lembaga untuk meningkatkan efektivitas kebijakan daerah. Dengan demikian, aspek proses memperlihatkan adanya capaian positif sekaligus ruang perbaikan dalam hal koordinasi dan partisipasi.

4. Product

Capaian program menunjukkan peningkatan signifikan jumlah UMKM, dari 3.635 unit pada tahun 2021 menjadi 15.485 unit pada tahun 2024. Hasil ini konsisten dengan Rosari *et al.* (2023) yang menekankan kontribusi positif UMKM kreatif terhadap

pembangunan daerah. Rahmatillah *et al*. (2025) juga membuktikan bahwa peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berpengaruh signifikan dalam meningkatkan produktivitas, keberlanjutan usaha, dan akses permodalan. Selain itu, Sinta & Naftali (2024) menunjukkan bahwa pelayanan publik adaptif oleh Dinas Koperasi dan UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara nyata. Dengan kata lain, aspek produk menegaskan efektivitas program dalam memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kota Surakarta.

Berdasarkan uraian pada keempat dimensi CIPP, dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta telah menunjukkan efektivitas yang cukup baik dalam mendukung pemberdayaan UMKM. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan koordinasi dan rendahnya partisipasi pelaku UMKM, hasil penelitian terdahulu yang dikonfirmasi dalam studi ini memperlihatkan bahwa program-program yang dilaksanakan telah memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan jumlah UMKM, peningkatan kapasitas usaha, serta penguatan daya saing di tingkat daerah. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa intervensi kebijakan dan program pemberdayaan yang terarah dapat menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan perkembangan UMKM di Surakarta.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kota Surakarta dalam mendukung UMKM yang produktif dan berdaya saing dapat dikatakan efektif berdasarkan model evaluasi CIPP.

1. Context

   Terdapat identifikasi masalah UMKM yang jelas (persaingan ketat, kualitas produk, kapasitas SDM, penguasaan teknologi rendah) yang menjadi dasar penyusunan kebijakan berbasis skala prioritas.

2. Input

   Perencanaan program sesuai dengan Renstra dan selaras dengan RPJMD, dengan fokus pada peningkatan kewirausahaan dan penguatan sistem bisnis UMKM.

3. Process

   Implementasi program cukup komprehensif melalui pelatihan, pameran, dan pendampingan, meskipun masih menghadapi hambatan koordinasi dan keterbatasan partisipasi pelaku usaha.

4. Product

   Capaian program terlihat signifikan dengan peningkatan jumlah UMKM dari 3.635-unit pada 2021 menjadi 15.485-unit pada 2024, serta realisasi anggaran tertinggi pada tahun 2024 sebesar Rp2,955 miliar.

Meskipun hasilnya positif, masih diperlukan peningkatan pada aspek optimalisasi realisasi anggaran, perluasan akses pasar, penguatan koordinasi lintas sektor, serta pengembangan pelatihan berbasis teknologi digital. Rekomendasi ke depan adalah memperkuat kolaborasi dengan sektor swasta dan lembaga keuangan agar UMKM dapat naik kelas secara berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Amrin, A., Mahmud, M.K., Nurfurkon, A., 2023. Implementasi Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah Oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Di Kabupaten Sumedang. J-3P J. Pembang. Pemberdaya. Pemerintah. 42–55. https://doi.org/10.33701/j-3p.v8i1.3357

Bohori, M., 2019. Peran Dinas Koperasi Dalam Pengembangan Umkm Unggulan. Digilib Uinsa.

Budiarto, R., Putero, S.H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M.M., D, B.S., 2018. Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. UGM PRESS.

Dahliah, D., Kurniawan, A., Putra, A.H.P.K., 2020. Analysis and Strategy of Economic Development Policy for SMEs in Indonesia. J. Asian Finance Econ. Bus. 7, 103–110. https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO5.103

Kuswandi, A., 2020. Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Pariwisata Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. J. Agregasi Aksi Reformasi Gov. Dalam Demokr. 8, 90–113. https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i2.3817

Ondang, C., Singkoh, F., Kumayas, N., 2019. Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Minahasa (suatu studi di Dinas Koperasi dan UKM). J. Eksek. 3.

Putri, E.H., 2017. Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (umkm) Di Kota Samarinda (studi Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Samarinda) 5.

Rahmatillah, S., Lestari, V.D., Kurniawan, Z.A., 2025. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Memfasilitasi Akses Permodalan Bagi UMKM di Kabupaten Jember. Digit. Bisnis J. Publ. Ilmu Manaj. Dan E-Commer. 4, 254–268. https://doi.org/10.30640/digital.v4i1.3910

Rosari, D., Lubis, S.N., Rujiman, R., Purwoko, A., 2023. Positive effect on the development regional of the Karo Regency by creative economic basic honey UMKM. E3S Web Conf. 373, 04012. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202337304012

Sinta, D., Naftali, F.Z., 2024. Optimalisasi Peran Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Melalui Program 4 P Guna Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Semarang.